

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners dengan metode analisis praktik klinik dengan studi kasus ini didasarkan pada pendekatan kualitatif yang melibatkan penggunaan wawancara mendalam dan observasi terhadap partisipan yang dipilih secara purposif. Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan sampel purposif melalui pemilihan partisipan berdasarkan karakteristik atau kondisi yang relevan dengan topik dalam studi kasus, dengan tujuan agar sampel tersebut dapat memberikan wawasan yang mendalam dan representatif terhadap fenomena yang diteliti (Sahir, 2022).

Metode ini dianggap relevan dalam konteks memahami interaksi sosial yang kompleks dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis individu. Fokus studi ini adalah untuk menggali bagaimana dinamika dalam mengatasi masalah defisit perawatan diri dengan penerapan teori *Self-Care* orem melalui modifikasi perilaku token ekonomi pada pasien dengan defisit perawatan diri.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

3.2.1 Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ardimulyo, Kabupaten Malang.

3.2.2 Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan dalam kurun waktu 1 minggu pada 26 Juni hingga 2 Juli 2024.

3.3 Subyek Studi Kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah Tn.H dengan diagnosis medis skizofrenia, mengalami masalah keperawatan berupa defisit perawatan diri, yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo dan memenuhi kriteria sebagai subjek yang telah ditetapkan, dimana kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan masalah defisit perawatan diri.
- b. Pasien bersedia untuk dijadikan responden.
- c. Pasien kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang sebelumnya telah mendapatkan treatment yang sama.
- b. Mengalami gangguan komunikasi baik verbal maupun non verbal.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Dalam studi ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pendekatan semi-struktur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual dari subjek penelitian. Peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur namun memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik secara lebih luas berdasarkan respon individu. Wawancara semi-struktur memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik pengalaman subjek terkait dengan defisit perawatan diri yang dialami oleh klien dan bagaimana hal ini mempengaruhi kehidupan sehari-

harinya. Penekanan pada interaksi antara peneliti dan subjek juga membantu dalam membangun kepercayaan dan memfasilitasi pengungkapan yang lebih terbuka dan mendalam.

3.4.2 Observasi

Observasi dan pemeriksaan fisik digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati perilaku dan respons fisik subjek penelitian secara langsung. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai interaksi sosial, ekspresi emosi, dan tanda-tanda fisik yang mungkin terkait dengan masalah defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia. Selain itu, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengevaluasi kondisi fisik subjek, seperti tingkat kebersihan diri, dan tanda-tanda stres yang dapat berhubungan dengan pengalaman psikologis mereka.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari catatan medis dan dokumen lain yang relevan mengenai Tn.H, seorang pasien dengan skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri. Pendekatan studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara komprehensif riwayat medis, hasil pemeriksaan sebelumnya, dan intervensi yang telah dilakukan terhadap klien ini.

Dengan menggunakan pendekatan ini, bertujuan untuk mendokumentasikan pemberian asuhan keperawatan pada Tn.H untuk mengatasi masalah defisit perawatan diri melalui penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya meningkatkan personal hygiene pada

Tn.H di Wilayah Kerja Puskesmas Ardimulyo, dengan fokus pada bagaimana klien dapat melakukan perawatan diri sendiri sebagai individu dalam pengalaman hidup sehari-hari dan perubahan perilaku dapat tercermin melalui catatan dokumentasi.